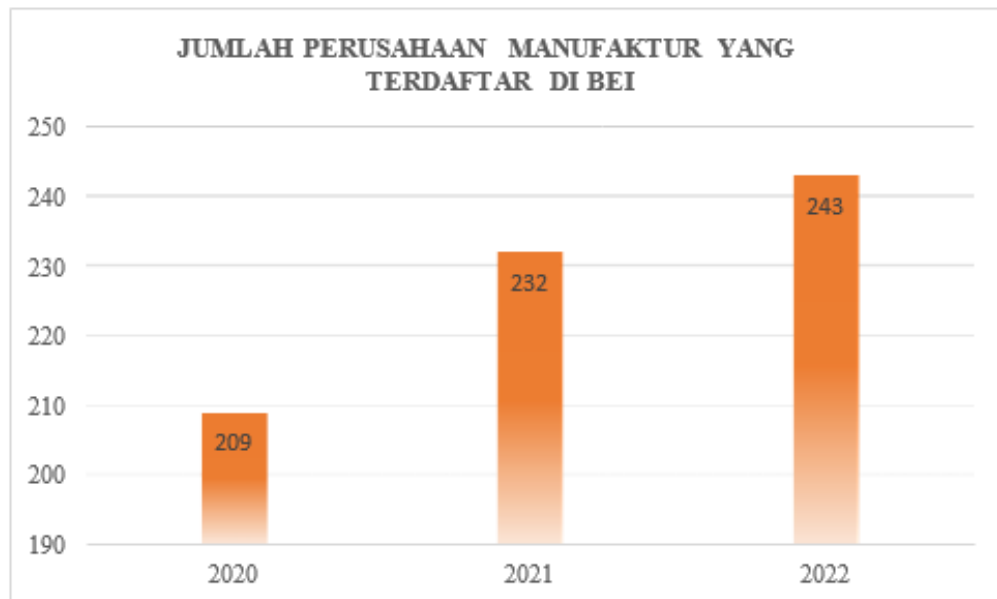


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia amat dipengaruhi banyak perusahaan publik atau emiten terdata di BEI. Salah satunya ialah perusahaan yang bergerak pada sektor industri manufaktur. Pabrik memainkan peran penting dalam mendukung operasi di berbagai industri lain sehingga bisa mencerminkan reaksi pasar modal. Perusahaan di sektor manufaktur dibagi menjadi tiga bidang utama: industri dasar, kimia, dan aneka produksi makanan. Salah satu jenis perusahaan berfokus di bidang industri manufaktur sektor produksi makanan yakni sub sektor makanan serta minuman. Sebab makanan serta minuman merupakan kebutuhan utama selain sandang dan papan, maka jumlah usaha di bidang industri makanan serta minuman di Indonesia selalu bertambah setiap waktunya. Perihal ini dibuktikan makin banyaknya perusahaan makanan serta minuman terdata di BEI. Tercermati, terdapat 243 perusahaan manufaktur pada sensus 2020-2022, dimana 84 diantaranya bergerak pada subsektor makanan dan minuman dan akan menjadi subyek analisis ini. Gambar 1.1 menunjukkan peningkatan perusahaan manufaktur terdata di BEI tahun 2020-2022:



Sumber: Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Gambar 1.1
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Gambar 1.1 menunjukkan perusahaan manufaktur terdata pada tahun 2020 di BEI sebanyak 209 perusahaan. Di tahun 2021, perusahaan manufaktur yang terdata di BEI alami peningkatan sejumlah 11% menjadi 232 perusahaan. Selanjutnya di tahun 2022, perusahaan manufaktur terdata di BEI mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi 243 perusahaan. Dari angka pertumbuhan perusahaan manufaktur tersebut penulis melihat adanya sebuah peningkatan signifikan terhadap satu diantara sub sektor pada perusahaan manufaktur di mana tiap tahun nya bertambah yakni perusahaan sub sektor makanan serta minuman. Berikut grafik pertumbuhan jumlah perusahaan sub sektor makanan serta minuman terdata di BEI tahun 2020-2022:



Sumber: Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Gambar 1.2
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI
Tahun 2020-2022

Gambar 1.2 menunjukkan perusahaan sub sektor makanan serta minuman terdata pada tahun 2020 di BEI sejumlah 32 perusahaan. Ditahun 2021, jumlah perusahaan manufaktur terdata di BEI mengalami peningkatan sebesar 1.25% menjadi 72 perusahaan. Di tahun 2022, jumlah perusahaan manufaktur terdata di BEI mengalami peningkatan sebesar 0.17% menjadi 84 perusahaan. Dari pertumbuhan inilah terjadinya sebuah peningkatan signifikan dalam masuknya perusahaan sub sektor makanan serta minuman baru terdata di BEI pada perusahaan manufaktur.

Menurut Sawidji dalam Rosadi & Hartini (2019), harga saham yakni harga yang dipatok ketentuan pasar modal buat saham itu. Harga saham dapat berubah tiba-tiba bergantung pada penawaran dan permintaan investor pada saham di pasar modal. Harga saham diukur memakai *Price to Book Value* (PBV). Nilai rasio PBV makin tinggi, bisa buat saham dijual tidak bakal laku sebab tidak ada ketertarikan

dari pihak investor buat beli saham (Dwipayana dan Suaryana, 2016). Sebelum menetapkan, investor akan menelaah kinerja perusahaan terlebih dahulu pada perusahaan yang ingin dibeli sahamnya. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan jadi sisi yang berdampak pada harga saham. Kinerja keuangan berpengaruh dan bisa di jadikan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan, pengukuran yang sering dipakai yakni pengukuran dari laporan keuangan perusahaan. Perhitungan rasio keuangan bisa dipakai buat memeriksa pelaporan keuangan. Rasio keuangan yang sering dipakai yakni rasio pasar, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, serta profitabilitas. Kinerja yang ditelaah umumnya ialah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan yakni metrik yang dipakai buat menilai dan mengukur kesehatan keuangan suatu bisnis berdasarkan kapasitasnya menghasilkan laba menurut Pang et al (2020). Kinerja keuangan perusahaan bisa dikaji melalui beberapa rasio keuangan. Penelitian ini mengenakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diwakilkan *Return on Asset* (ROA).

ROA yakni satu diantara jenis rasio profitabilitas yang bisa menerangkan serta menaksir kemampuan perusahaan mencapai manfaat (laba) dari seluruh aset yang ada, Sutrisno (2017). Temuan Noviyana et al. (2019) menghasilkan ROA berdampak positif serta signifikan pada harga saham perusahaan makanan serta minuman terdata di BEI dari tahun 2014 -2017. Sebaliknya temuan Rosmiati & Supriyadi (2016) menghasilkan ROA tidak berdampak positif serta signifikan pada harga saham perusahaan makanan serta minuman. Bisa diamati dari tabel:

Daftar *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022

Tabel 1.1

NO	KODE	PERUSAHAAN	CURRENT RATIO (CR)		
			2020	2021	2022
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0.05	0.1	0.08
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	0.18	0.26	0.28
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	0	0.01	0.01
4	ANDI	Andira Agro Tbk	0.03	0.01	0.03
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	0.02	0.09	0.06
6	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	0.64	0.34	0.2
7	BISI	Bisi International Tbk	0.13	0.15	0.19
8	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	0.02	0.04	0.04
9	BWPT	Eagle Hight Plantations Tbk	0.08	0.16	0.01
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	0.13	0.17	0.15
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	0.01	0.03	0.02
12	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	0.15	0.14	0.16

Sumber: Data Diolah, 2024

Merujuk di tabel 1.3 disimpulkan ada fenomena pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman diukur memakai ROA, yang alami fluktuasi di tiap tahunnya. Terlihat dari naik turunnya ROA pada setiap perusahaan. Jika ROA yang dimiliki perusahaan tinggi, akan tinggi pula nilai perusahaannya, begitu pula jika ROA yang dimiliki perusahaan relatif rendah maka nilai perusahaan juga akan rendah. Dari fenomena tersebut variabel kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA mungkin dapat mempengaruhi serta berdampak pada naik turunnya harga saham.

Ukuran suatu perusahaan yakni salah satu elemen lain yang pengaruh harga saham. Ukuran, persentase, atau variabel yang dikenal sebagai "ukuran perusahaan" dapat digunakan untuk mengkarakterisasi dimensi perusahaan dalam kaitannya

dengan beberapa faktor, yakni total aset, ukuran log, nilai pasar, saham, penjualan, pendapatan, dan modal. Menurut Ayu dan Gerianta (2018), besar kecilnya sebuah perusahaan bisa ditetapkan bermacam faktor, yakni: total aset, jumlah penjualan, nilai saham, serta metrik lainnya.

Besar kecilnya sebuah perusahaan bisa diketahui dengan memeriksa total aset yang dimasukkan ke laporan keuangannya. Agar sahamnya bisa bertahan di pasar modal serta menarik banyak investor, perusahaan dengan nilai aset yang tinggi seringkali dianggap memiliki masa depan cerah dan mampu menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Jikalau ukuran perusahaan yang diwakili oleh total asetnya besar maka harga sahamnya akan tinggi, tetapi apabila ukuran perusahaannya kecil maka harga sahamnya akan rendah.

Besarnya ukuran perusahaan pastinya semakin baik pula kekayaannya dan memiliki kinerja yang unggul. Akibatnya, nilai saham naik karena makin banyak investor yang menunjukkan kepercayaan terhadap saham tersebut serta mengalokasikan dananya untuk membelinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan a ukuran suatu perusahaan berdampak positif pada harga sahamnya. Perihal ini didukung Muhammad (2017) nyatakan Ukuran Perusahaan punya dampak positif pada harga saham.

Penjualan melambangkan tindakan tambahan dari pembeli yang membolehkan adanya pembayaran. Jadi tindakan beli dan jual yakni satu kesatuan guna terlaksananya transfer dan transaksi. (Abdullah, 2017:23). Salah satu peran pemasaran yang paling penting adalah penjualan, yang menentukan apakah suatu bisnis mencapai tujuan utamanya untuk menghasilkan keuntungan guna

memastikan kelangsungan hidupnya. Karena peningkatan pangsa pasar merupakan indikator utama pertumbuhan penjualan, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan penjualan dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas, pertumbuhan penjualan sangat penting bagi organisasi.

Kinerja perusahaan dengan investasi menunjukkan perkembangan dalam penjualan. Pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya bisa dipakai buat prediksi pertumbuhan penjualan di tahun mendatang ataupun lebih. Perihal ini berdampak pada tingkat permintaan industri serta daya saing bisnis. Agar calon investor serta investor yang berminat bisa tanamkan sahamnya pada perusahaan manufaktur, pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi tentunya berdampak pada harga saham pada perusahaan tersebut. Dengan mengurangi biaya modal, bisnis dapat memaksimalkan nilai jangka panjangnya. Makin tinggi nilai perusahaan gambarkan makin sejahtera pemilik perusahaan. Kusumajaya (2011) mengklaim karena pertumbuhan merupakan tanda kapasitas perusahaan untuk menarik investor dan tumbuh dengan sukses, tingkat pertumbuhan penjualan diukur dengan pertumbuhan penjualan pengaruhi nilai perusahaan ataupun harga saham.

Penelitian ini memakai rasio profitabilitas buat keputusan kinerja keuangan, sementara rasio profitabilitas diproksikan dengan ROA, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan pada harga saham pada *manufacturing companies in the food and beverage sector* yang terdaftar di BEI, untuk itulah peneliti mengambil judul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor**

Makanan dan Mnuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA mungkin dapat mempengaruhi serta berdampak pada naik turunnya harga saham.
3. Variabel ukuran perusahaan dapat menurunkan harga saham dari kesejahteraan pemilik perusahaan.
4. Variabel pertumbuhan penjualan jika pangsa pasar menurun dapat mempengaruhi penurunan harga saham.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada rumusan masalah yang sudah dipaparkan, ditetapkan batasan masalah di penelitian ini yakni:

- a. Penelitian ini memakai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2020- 2022 sebagai objek penelitian.
- b. Penelitian ini berfokus pada variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan pada harga saham.

1.4 Perumusan Masalah

Berpacu di latar belakang dari judul penelitian, rumusan masalah seperti di bawah ini:

- a. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- b. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- c. Apakah kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui secara parsial pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- b. Mengetahui secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- c. Mengetahui secara parsial pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- d. Mengetahui secara simultan pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu.

a. Internal

1. Memberi informasi dan pengetahuan yang baru terkait ROA, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan pada harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman terdata di BEI Tahun 2020-2022.
2. Menambah keyakinan dalam sarana belajar buat identifikasi, analisis, serta rencanakan masalah yang nyata terkait ROA, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan pada harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman terdata di BEI Tahun 2020-2022.
3. Dapat memperluas pengetahuan di bidang keuangan dan menjadi bahan evaluasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman yang terdata di BEI.

b. Eksternal

Dapat dijadikan referensi buat penelitian selanjutnya serta jadi bahan praktek buat membandingkan pengetahuan yang baru dalam menentukan perhitungan yang tepat pada harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman di BEI.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka disusun sistematika penelitian ini ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan, batasan, tujuan penelitian, manfaat, beserta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

DAN HIPOTESIS

Bab ini dijelaskan teori dasar dari variabel, review temuan terdahulu, kerangka pemikiran, beserta hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini jelaskan metode pengumpulan data serta analisis yang dipakai selama penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian uraikan data penelitian, hasil penelitian, beserta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.